

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari metode-metode penelitian, ilmu tentang alat penelitian. Di lingkungan filsafat, logika, dikenali sebagai ilmu tentang alat untuk mencari kebenaran.²⁵

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.²⁶ Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini lebih menekankan analisisnya terhadap fenomena yang diamati dengan menggunakan cara berfikir formal dan argumentatif.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini digunakan untuk menemukan pengetahuan seluas-luasnya tentang obyek peneliti pada suatu masa atau saat tertentu sehingga lebih mudah menyajikan dan

²⁵Noeng Muhadjir, 1996, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rakesarisin, Yogyakarta, hal. 4.

²⁶Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 6

menganalisis secara sistematis dan akhirnya dapat dipahami dan disimpulkan.²⁷

Didasari permasalahan yang menarik, maka penelitian deskriptif kualitatif menjabarkan fenomena yang ada dengan maksud upaya yang telah ditata dengan metode ini akan dapat menjabarkan dan mendeskripsikan analitik sehingga menghasilkan bentuk laporan secara menyeluruh. Cara tersebut merupakan upaya untuk menjabarkan secara analitik fenomena-fenomena terkait dengan upaya yang dilakukan Resto Bakwan Bondowoso dalam membangun keunggulan bersaing melalui strategi penetapan harga.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian kali ini adalah Resto Bakwan Bondowoso di Rungkut Asri Utara RL IIIG/9

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kenyataan atau keterangan atau bahan dasar yang dipergunakan untuk menyusun hipotesa atau segala sesuatu yang akan diteliti.²⁸ Dalam hal ini data yang diperoleh ialah profil Resto Bakwan Bondowoso, langkah-langkah strategi penetapan harga mempengaruhi keunggulan bersaing di Resto Bakwan Bondowoso.

²⁷ M. Manulang, 1999, *Dasar-Dasar Manajemen*, Balai Aksara, Jakarta, hal. 137

²⁸ Pius A. Partanto, 1994, *Kamus Ilmiah Populer*, Arkola, Surabaya, hal. 94

2. Jenis Data

Berdasarkan jenisnya data dibagi menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Penjelasannya yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.²⁹ Dalam hal ini data yang dihimpun adalah bagaimana strategi penetapan harga di Resto Bakwan Bondowoso selama ini, bagaimana strategi penetapan harga mempengaruhi penciptaan keunggulan bersaing di Resto Bakwan Bondowoso dan apa saja dampak positif dan dampak negatif dari strategi penetapan harga di Resto Bakwan Bondowoso. Data ini diperoleh melalui permintaan keterangan-keterangan kepada pihak yang bersangkutan yaitu *owner*, manajer *outlet* dan manajer produksi Resto Bakwan Bondowoso, data tersebut berupa jawaban atas pertanyaan yang diajukan melalui wawancara secara langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.³⁰ Dalam hal ini data yang dihimpun adalah metode yang di gunakan oleh Resto Bakwan Bondowoso. Data

²⁹ Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 84.

³⁰ Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 86.

ini dari pihak lain. Tidak diperoleh peneliti dari subyek penelitian dan biasanya dari dokumentasi.

c. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh tidak akan meleset dari yang diharapkan.³¹ Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari:

1). Informan

Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lapangan penelitian serta hal-hal yang terkait dan berhubungan dengan penelitian. Informan utama dalam penelitian ini adalah Bapak Setia Budianto selaku *Owner*, Manajer Produksi dan Manajer *Outlet* Resto Bakwan Bondowoso Surabaya. Beberapa alasan peneliti menjadikan orang-orang tersebut sebagai informan adalah karena peneliti menilai dan menganggap bahwa orang-orang tersebut mampu dengan benar dalam memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti selama penelitian dilakukan dan dapat membantu memberikan semua informasi yang dibutuhkan peneliti selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, keterangan dari *Owner*, Manajer Produksi dan Manajer *Outlet* Resto

³¹Burhan Bungin, 2001, *Metodelogi Penelitian Sosial*, Airlangga University Press, Surabaya, hal. 129.

Bakwan Bondowoso Rungkut Surabaya akan digunakan sebagai pelengkap data yang diperoleh dari beberapa informan tersebut. Beliau memberikan informasi tentang proses strategi penetapan harga di Resto Bakwan Bondowoso, apa saja dampak positif dan dampak negatif dari strategi penetapan harga di Resto Bakwan Bondowoso dan strategi harga mempengaruhi penciptaan keunggulan bersaing.

2). Dokumentasi

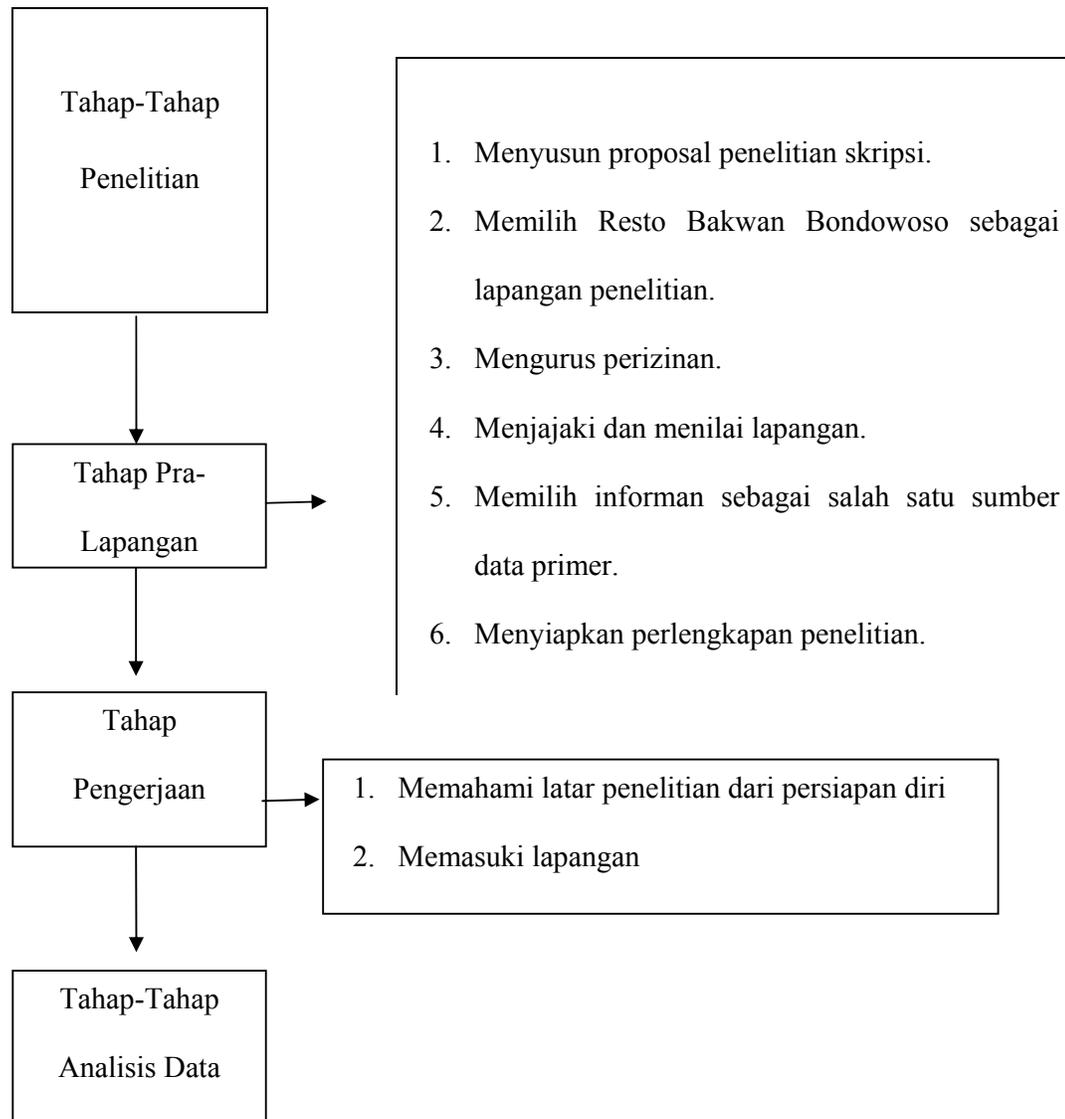
Dalam penelitian ini, dokumentasi dijadikan sebagai sumber karena dapat digunakan untuk menafsirkan, menguji dan sebagai bukti dalam penyajian data.³² Dalam penelitian ini dokumen digunakan peneliti untuk menggali data tentang sejarah berdirinya Resto Bakwan Bondowoso, tujuan strategi penetapan harga, metode penetapan harga dan data lainya yang berkaitan dengan penelitian.

³² Moch. Nazir, 1999, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, hal. 211.

D. Tahap- Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan adalah³³:

Gambar 3.1



Sumber : Lexy J. Moleong, Metode penelitian kualitatif, hal. 125

³³ Lexy J. Moleong, 2008, Metode Penelitian Kualitatif, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 125

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua di antaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁴ Atau alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti.³⁵ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari hasil observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya.

Dengan menggunakan observasi ini, peneliti mendapatkan data tentang:

- a. Lokasi Resto Bakwan Bondowoso Rungkut Surabaya
- b. Fasilitas yang dimiliki Resto Bakwan Bondowoso Rungkut Surabaya

³⁴Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, hal. 166.

³⁵Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, 1997, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, hal. 70.

2. Wawancara

Wawancara (interview) adalah metode tanya jawab dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).³⁶ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.³⁷ Selain itu wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Dalam penelitian ini peneliti berhasil melakukan wawancara dengan *Owner*, Manajer Produksi dan Manajer *Outlet* untuk menjaga kevalidan informasi. Dalam teknik wawancara peneliti menggunakan bentuk semi *conductered* artinya, mula-mula peneliti menanyakan sederetan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu persatu diperdalam dalam pemberian keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.³⁸ Dengan menggunakan wawancara(inteview) ini peneliti mendapatkan data tentang:

- a. Latar belakang berdirinya Resto Bakwan Bondowoso di Surabaya

³⁶ Supardi, 2005, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, hal. 121.

³⁷ Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, hal. 157.

³⁸ Muhammad Nazir, 1999, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, hal. 75.

- b. Sejarah berdirinya Resto Bakwan Bondowoso di Surabaya.
- c. Proses strategi penetapan harga pada Resto Bakwan Bondowoso di Surabaya
- d. Efek positif dan efek negatif dari strategi penetapan harga di Resto Bakwan Bondowoso
- e. Strategi penetapan harga mempengaruhi penciptaan keunggulan bersaing di Resto Bakwan Bondowoso
- f. Produk Resto Bakwan Bondowoso di Surabaya

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa bahan-bahan tertulis seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, film, otobiografi, dan lain sebagainya.³⁹ Selain itu, dokumen juga dapat digunakan sebagai pendukung hasil penelitian yang didapatkan melalui observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk menggali data. Dengan menggunakan dokumentasi ini, peneliti mendapatkan data tentang:

- a. *Company profile* (profil perusahaan) Resto Surabaya.
- b. Struktur organisasi Resto Bakwan Bondowoso Surabaya
- c. Fasilitas Resto Bakwan Bondowoso Surabaya

³⁹ Suharsini Arikunto, 1992, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Yogyakarta, hal. 200.

Untuk lebih memudahkan, maka ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SD	TPD
1.	Profil Resto Bakwan Bondowoso		
	a. Latar belakang	OW	W+D
	b. Tujuan	OW	D
	c. Lokasi atau letak geografis	MO	O
	d. Struktur kepengurusan	OW	D
	e. Jumlah karyawan	OW	W
	f. Produk	MP	W+D
	g. Fasilitas di Resto Bakwan Bondowoso	OW	W+O
2.	Strategi Penetapan harga mempengaruhi penciptaan keunggulan barsaing		
	a. Kendala apa saja yang berhubungan dengan strategi penetapan harga	OW	W
	b. Tujuan dari strategi yang digunakan	OW	W
	c. Metode apa yang digunakan dalam strategi penetapan harga	OW	W
	d. Apa manfaat dari penetapan strategi yang digunakan	OW	W
	e. Adakah kedepanya mempunyai rencana	OW	W

	dalam system penetapan harga yang baru		
	f. Apa efek positif dan efek negatif dari strategi penetapan harga	OW	W
	g. Bagaimana strategi penetapan harga mempengaruhi penciptaan keunggulan bersaing	OW	W
	h. Mengapa menetapkan harga tersebut dan apa pertimbangannya	OW	W

Keterangan:

TPD : Teknik pengumpulan data

SD : Sumber data

W : Wawancara

D : Dokumentasi

O : Observasi

OW : Owner

MO : Manajer Outlet

MP : Manajer Produksi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola dan memutuskan apa yang

dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁰ Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.⁴¹ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yaitu suatu aktivitas yang meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusions drawing/verification*. Untuk lebih memahami teknik tersebut, maka akan dijelaskan sebagai berikut:⁴²

1. *Data Reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada Strategi Penetapan Harga dalam Menciptakan Keunggulan Bersaing. Hal ini dilakukan peneliti dengan mengamati serta meninjau kembali hasil wawancara yang akan dilakukan dengan pihak Resto Bakwan Bondowoso Surabaya dan orang-orang yang bersangkutan.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 248.

⁴¹ Sugiyono, 2007, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hal. 89.

⁴² Sugiyono, 2007, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hal. 91.

2. *Data Display*

Setelah data direduksi, selanjutnya peneliti mendisplaykan data yang berarti mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah difahami. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada Strategi Penetapan Harga dalam menciptakan Keunggulan Bersaing. Dengan demikian, hasil dari data display ini mampu memudahkan peneliti dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

3. *Conclusions Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha dan berharap kesimpulan yang dicapai mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal yaitu yang berkaitan dengan strategi penetapan harga dalam menciptakan keunggulan bersaing.

G. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif, untuk memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*realibilitas*). Keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi, mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat

diterapkan, memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi.⁴³

Teknik yang digunakan adalah Triangulasi yang artinya pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagian perbandingan terhadap data itu. Jadi triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Maksud dari triangulasi di sini adalah data wawancara diperiksa dalam keabsahan data, kemudian dibandingkan dengan hasil pengumpulan data yang lain, seperti observasi dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi ini adalah:⁴⁴

1. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain (observasi dan dokumen). Pengecekan dilakukan peneliti dengan Bapak Setia Budianto kemudian hasil pengecekan dengan Bapak Setia Budianto peneliti samakan dengan dokumen yang ada di Resto Bakwan Bondowoso Surabaya setelah selesai melakukan pengecekan dengan dokumen kemudian peneliti melakukan pengecekan kembali dengan Bapak Setia Budianto untuk kroscek hasil dari pengecekan peneliti tentang Strategi penetapan harga dalam menciptakan keunggulan bersaing.

⁴³Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 320-321.

⁴⁴Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 330-332.

2. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
3. Penulis meneliti apa yang dikatakan orang tentang Resto Bakwan Bondowoso, secara umum dengan mengecek data yang sudah ada apakah sesuai atau tidak.